

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Size*, *Leverage* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan pertambangan yang telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan sebelumnya dengan rentang waktu penelitian selama 5 tahun (2016-2020). Penelitian ini telah dilakukan terhadap rumusan masalah menggunakan analisis regresi berganda dengan data panel sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. *Size* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. *Size*, *Leverage* dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
5. Kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh *Size*, *Leverage* dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Tax Avoidance*.

#### **5.2 Keterbatasan**

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami peneliti, antara lain:

1. Jumlah sampel terbatas yaitu hanya 68 data dari 15 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini belum berfokus pada studi yang membandingkan pengaruh setiap variabel independen atas laporan keuangan perusahaan sebelum dan pada masa pandemi dan atas perubahan tarif PPh dari 25% menjadi 22%

3. 25% variabel dalam penelitian ini dijelaskan oleh variabel *size*, *leverage*, *sales growth* dan kepemilikan institusional.
4. Variabel moderasi pada penelitian ini berfokus pada model penelitian sehingga belum menampilkan hasil uji pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan variabel independen ke dependen.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian dan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat peneliti ajukan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan studi lanjutan dengan sampel yang lebih banyak.
2. Studi lanjutan dapat membandingkan praktik *tax avoidance* berdasarkan laporan keuangan pada saat sebelum dan sesudah covid 19 (uji beda) dan melakukan uji beda pada tarif PPh 25% dan 22%.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang tidak terdapat di penelitian ini mengingat terdapat 76% variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*.
4. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengaruh variabel kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi pada setiap variabel independen terhadap *tax avoidance* atau secara parsial.